



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
x	RADAR BENGKULU

JUMAT, 25 OKTOBER 2019

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Tersangka Korupsi Setwan Seluma Berjamaah

RBI, BENGKULU - Direktorat Reskrim Khusus Subdit Tipidkor Polda Bengkulu telah menetapkan kedua tersangka dalam kasus yang ada di Seketariat DPRD Kabupaten Seluma. Dua tersangka Feri Lastoni selaku PPTK dan Samsul Asri selaku bendahara di Setwan Kabupaten Seluma. Kedua tersangka dinilai oleh penyidik memiliki peran masing-masing dalam perkara korupsi pemeliharaan kendaraan dinas dan bahan bakar minyak setwan Seluma.

Dimana dalam anggaran tersebut ditemukan permasalahan, sehingga dari penghitungan Badan Pemeriksa Keuangan adanya indikasi korupsi mencapai Rp 927 juta dengan total kucuran anggaran sebesar Rp 1,6 miliar. Dalam perkara ini banyaknya bukti SPJ yang tidak bisa dipertanggung jawabkan menjadi bahan materi oleh pihak penyidik Polda Bengkulu.

Kabid Humas Polda Bengkulu AKBP Sudarno MH mengatakan, walaupun kerugian dikembalikan namun perkara ini tetap berlanjut hingga proses persidangan nantinya.

"Ya, karena untuk tindak pidana memang tidak harus ditahan. Selain itu dalam pemeriksaan mereka beritikad baik karena akan mengembalikan kerugian negara, meskipun uang dikembalikan proses pidana akan tetap berjalan," ujarnya.

Terpisah, Direktur Reskrim Khusus Polda Bengkulu Kombes Pol Achmad Tharmizi menerangkan pihaknya hingga saat ini telah memeriksa belasan saksi. Bahkan perkara ini tetap berlanjut, ia pun mengatakan kedua tersangka saat ini memang tidak

ditahan. Karena adanya sikap kooperatif, selain itu akan mengembalikan kerugian negara. Tharmizi mengatakan perkara ini akan berlanjut ke persidangan, maka dari keterangan saksi para tersangka dapat bertambah lagi. "Masih tetap kita periksa, perkara ini. Untuk kerugian dikembalikan, nanti kita lihat hasil persidangan," tegasnya Kamis (24/10) di Polda Bengkulu. Masih Tharmizi menambahkan, dirinya menilai para tersangka tidak sampai disini saja. Dikarenakan akan terbukti pada persidangan, hingga saat ini pun pihak penyidik terus memanggil para saksi lainnya. Sedangkan disinggung terkait peranan Anggota Dewan yang ada, Tharmizi tidak banyak berkomentar. "Tidak tahu kemungkinan tersangka berapa orang, nanti lihat saja persidangan. Namun saya yakin banyak tersangka, kalau anggota dewan saya belum banyak komentar," imbuhnya. (Bro)